

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
INTISARI .....	xi
ABSTRACT .....	xii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Permasalahan .....	3
1.3 Pendekatan Masalah .....	4
1.4 Keaslian Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6. Tujuan Penelitian .....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1 Penyakit akarputih .....	6
2.1.2 <i>A. mangium</i> .....	7
2.1.3 Potensi <i>Trichoderma</i> spp. sebagai agen pengendali hayati .....	8
2.1.4 Pengendalian hayati .....	9
2.2 Landasan Teori .....	11
2.3 Hipotesis .....	12

BAB	III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN .....	13
	3.1 Lokasi dan Metode Penelitian .....	13
	3.2 Bahan Penelitian .....	13
	3.3 Alat Penelitian .....	14
	3.4 Metode dan Prosedur Penelitian .....	14
	3.4.1 Isolasi penyebab penyakit .....	14
	3.4.2 Isolasi dan seleksi jamur antagonis .....	15
	3.4.3 Pengujian daya antagonisme pada medium PDA ...	15
	3.4.4 Pengujian perkembangan miselia jamur akar putih pada potongan akar karet dan <i>A. mangium</i> pada tanah steril dalam botol .....	16
	3.5 Parameter yang Diamati dan Analisis Hasil .....	17
	3.5.1 Pengujian daya antagonisme pada medium PDA .....	17
	3.5.2 Pengujian perkembangan miselia jamur akar putih pada potongan akar karet dan <i>A. mangium</i> pada tanah steril dalam botol .....	18
BAB	IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	19
	4.1 Isolasi Penyebab Penyakit .....	19
	4.2 Isolasi dan Seleksi Jamur Antagonis .....	21
	4.3 Pengujian Daya Antagonisme pada Medium PDA .....	22
	4.4 Pengujian Perkembangan Miselia Jamur Akar Putih pada Potongan Akar Karet dan <i>A. mangium</i> pada Tanah Steril dalam Botol .....	30
BAB	V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	34
	5.1 Kesimpulan .....	34
	5.2 Saran .....	34
DAFTAR PUSTAKA	.....	35
LAMPIRAN	.....	38

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar isolat <i>Trichoderma</i> spp. yang digunakan dalam penelitian .....	21
2. Analisis varian luas pertumbuhan jamur akar putih pada hari kesepuluh pengamatan .....	22
3. Hasil uji DMRT pengaaih pemberian <i>Trichoderma</i> terhadap luas jamur akar putih pada medium PDA .....	23
4. Luas rata-rata jamur akar putih isolat dari karet yang ditanam bersama <i>Trichoderma</i> terpilih sampai hari kesepuluh pengamatan .....	26
5. Luas rata-rata jamur akar putih isolat dari <i>Acacia mangium</i> yang ditanam bersama <i>Trichoderma</i> terpilih sampai hari kesepuluh pengamatan .....	26
6. Luas daerah jamur akar putih pada potongan akar karet dan <i>Acacia mangium</i> yang ditanam dalam botol pada hari keempat belas .....	30
7. Analisis varian luas daerah jamur akar putih pada potongan akar karet dan <i>Acacia mangium</i> yang ditanam dalam botol .....	31
8. Hasil uji DMRT rata rata luas daerah jamur akar putih pada potongan akar karet dan <i>Acacia mangium</i> yang ditanam dalam botol .....	32

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Isolat jamur akar putih karet dan <i>Acacia mangium</i> .....	19
2. Uji <i>Postulat Koch</i> pada tanaman indikator <i>Crotalaria</i> sp. ....	20
3. Isolat <i>Trichoderma</i> terpilih pada media PDA 6 hari setelah tanam .....	27
4. Interaksi jamur akar putih isolat dari <i>Acacia mangium</i> dan <i>Trichoderma</i> sp. yang ditumbuhkan pada medium PDA pada hari kesepuluh pengamatan .....	28
5. Interaksi jamur akar putih isolat dari karet dan <i>Trichoderma</i> sp. yang ditumbuhkan pada medium PDA pada hari kesepuluh pengamatan .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Gejala serangan penyakit akar putih pada <i>Acacia mangium</i> .....	38
2. Morfologi <i>Trichoderma</i> isolat T <sub>27</sub> pada medium PDA dengan perbesaran 400x .....	39
3. Interaksi antara pertumbuhan <i>Trichoderma</i> isolat T <sub>27</sub> dengan jamur akar putih <i>Acacia mangium</i> pada potongan akar <i>Acacia mangium</i> dalam media tanah steril .....	40
4. Interaksi antara pertumbuhan <i>Trichoderma</i> isolat T <sub>27</sub> dengan jamur akar putih <i>Acacia mangium</i> pada potongan akar karet dalam media tanah steril .....	41
5. Interaksi antara pertumbuhan <i>Trichoderma</i> T <sub>27</sub> dengan jamur akar putih karet pada potongan akar <i>Acacia mangium</i> dalam media tanah steril .	42
6. Interaksi antara pertumbuhan <i>Trichoderma</i> T <sub>27</sub> dengan jamur akar putih karet pada potongan akar karet dalam media tanah steril .....	43
7. Tabel luas pertumbuhan jamur akar putih karet dan <i>Acacia mangium</i> ..	44